

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa

Neni Nur Aeni^{1*}, Evayenny² dan Ginalita Ratnayanti²

¹SDN Jatimekar II Bekasi

² Pendidikan PGSD, STKIP Kusuma Negara

*nnuraeni1976@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris tentang Hubungan Pola Asuh Orang dengan motivasi Belajar Siswa pada Siswa Kelas V di SDN Jatimekar II Bekasi. Penelitian menggunakan pendekatan Kauntitatif melalui teknik Kolerasi dan metode survai, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa V di SDN Jatimekar II Bekasi dengan simpael sebanyak 30 siswa yang diperoleh melalui teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kolerasi positif adalah hubungan pola asuh orang tua (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y). Hal ini diketahui dengan tahapan pembahasan hasil penelitian bahwa sebesar 1,86 jika dikonsultasikan pada taraf signifikasi 0,05 dan N = 33 diperoleh sebesar 0,344. Dengan demikian lebih besar dari pada (1,86 = 0,344). Hasil perhitungan yang dikonfirmasi dengan tabel penyimpulan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel, dengan interpretasi bahwa semakin tinggi skor adalah hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi perkembangan kejiwaan siswa Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa. Di SDN JatiMekar II Bekasi pada siswa kelas V, semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Ini Sangat membantu siswa bias semangat belajar dari rumah didampingi oleh orang tua saat pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua, Motivasi belajar siswa, Pembelajaran.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Pola asuh merupakan cara yang dilakukan orang tua dalam mendorong siswa mencapai tujuan yang diinginkan. Penerapan pola asuh yang tepat diharapkan dapat membentuk seorang siswa dengan pribadi yang baik, penuh semangat dalam belajar dan juga prestasi belajar siswa terus meningkat seiring pertumbuhan dan perkembangan yang dialami siswa. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar dan halus, perkembangan bahasa dan kemampuan sosial siswa secara tradisional menganggap bahwa ibu sebagai pengasuh utama peran ibu adalah menghabiskan waktu untuk mengasuh siswa di rumah secara eksklusif, agar terbentuk anak yang memiliki akhlak mulia. Akhlakul karimah tidak lahir begitu saja menjadi kodrat manusia atau muncul secara tiba-tiba. Akan tetapi membutuhkan proses yang panjang serta memanifestasi seumur hidup melalui pembelajaran atau pendidikan akhlak yang sistematis bersifat menyeluruh meliputi 4 dimensi kehidupan manusia yaitu fisik, mental, emosional dan spiritual.(B Waluyo, SR Pudjiastuti, M Sutisna; 2021) Motivasi belajar siswa merupakan dorongan kepada siswa untuk mencapai tujuan menuju yang lebih baik lagi. Dengan adanya motivasi yang tinggi maka siswa akan lebih bersemangat mencapai apa yang di cita-citakan. Motivasi belajar siswa akan

terwujud apabila mendapat dukungan dari keluarga, orang tua, teman dekat, lingkungan dimana siswa tersebut tinggal dan fasilitas yang di sediakan orang tua untuk mendukung tujuan tersebut. Dengan adanya pola asuh orang tua yang baik dalam merawat, menjaga dan mendidik siswa, akan sangat mempengaruhi perkembangan sikap, jiwa dan mental yang kuat kepada si siswa tersebut. Oleh karena itu hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa sangat mempengaruhi motivasi dalam belajar siswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menarik judul Hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa. Akan memaparkan mengenai pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui video pembelajaran di SDN Jatimekar II Bekasi. Berdasarkan observasi dan wawancara dilakukan oleh peneliti didapatkan data-data siswa kelas V SDN Jatimekar II Bekasi tinggal bersama orang tua kandung. Pekerjaan rata-rata orang tua siswa adalah berkebun atau buru. Pada saat pembelajaran khususnya pembelajaran daring siswa dibantu oleh orang tua untuk melaksanakan pembelajaran. Orang tua mendampingi siswa dalam pembelajaran daring, banyak orang tua yang kurang menunjukkan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa. Terkadang orang tua membiarkan siswanya yang bermalas-malasan untuk mengerjakan tugasnya karena lebih mengutamakan bermain game, akhirnya siswa tersebut tidak mengumpulkan tugas harian. Perilaku pola asuh orang tua seperti ini dinamakan pola asuh Permisif atau memanjakan. Orang tua membiarkan saja kelakuan siswa yang bermalas-malasan, tidak mau menegur kesalahan siswa tersebut. Orang tua harus dapat mendampingi siswa selama pembelajaran daring berlangsung dan selalu mengingatkan siswa untuk belajar dengan baik selama masa pandemic.

Berdasar permasalahan diatas terlihat jelas bahwa pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa masih rendah, Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ini adalah dukungan keluarga yang dalam hal ini adalah cara pola asuh orang tua kepada siswa. Sikap orang tua yang harusnya dapat mendampingi siswa dengan meluangkan waktu dalam membantu siswa belajar di rumah yang mengakibatkan siswa malas mengerjakan tugas-tugas sekolah saat ini. Karena apabila orang tua dapat meluangkan waktu mendampingi siswa belajar di rumah, maka siswa merasa diperhatikan dan ini dapat membantu meningkatkan semangat belajarnya. Keberhasilan siswa dalam belajar merupakan sesuatu yang diharapkan oleh setiap orang tua. Untuk mewujudkan harapan tersebut tentunya orang tua perlu memahami siswa, sebagai manusia seutuhnya. Siswa yang bahagia, bermental, sehat dan berperilaku baik berasal dari pola asuh orang tua yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yaitu hubungan pola asuh orang tua sebagai variabel (X) dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Utami & Vioreza, 2020). Populasi adalah seluruh sumber data atau disebut juga wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Jumlah seluruh siswa kelas 1 sampai kelas 6 adalah 180 siswa.

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi jangkauannya adalah siswa kelas V SDN Jatimekar II Bekasi berjumlah 30 orang. Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Pudjiastuti: 2019). Alat ukur yang baku adalah yang dibuat dengan tahapan pengembangan instrumen yang terstandar dan dapat diuji tingkat keakuratannya melalui uji validitas dan reliabilitas (Pudjiastuti; 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif data dari penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu tentang pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa.

Pola Asuh Orang Tua (X)

Berdasarkan hasil penghitungan total skor terhadap angket penelitian tentang pola asuh orang tua di SDN Jatimekar II, Bekasi, dapat dikemukakan bahwa perolehan skor tertinggi dari angket adalah 76 dan skor terendah adalah 49 dapat dilihat pada lampiran 2. Selanjutnya perolehan dari keseluruhan total skor angket variabel pola asuh orang tua di SDN Jatimekar II, Bekasi dapat di kemukakan seperti berikut:

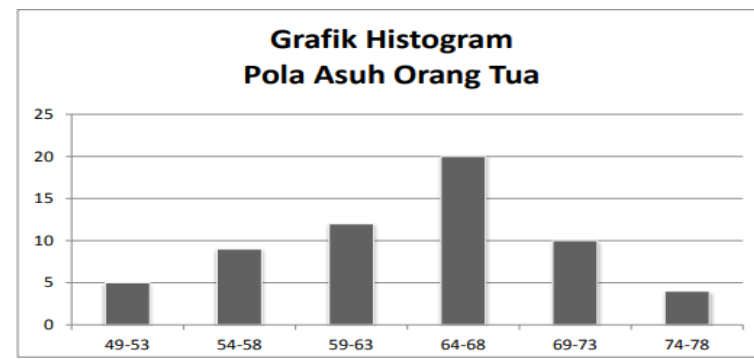
Tabel.1 Ringkasan Karakteristik Data Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Nilai Statistik	X
Skor Tertinggi	76
Skor Terendah	49
Mean	64
Median	64

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data skor pola asuh orang tua (X) bahwa skor tinggi sebesar 76 dan skor terendah adalah sebesar 49. nilai rata-rata (M)= 64, (Me)= 64. nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median.

Untuk deskriptif lanjut data yang ada dibuat menjadi distribusi frekuensi. sebelum membuat distribusi frekuensi kelompok terlebih dahulu mencari range, banyak interval dan banyak kelas. range = data tertinggi-data terendah = 76-49 =27 Banyak kelas = $1+3,3 \log n = 1+3,3 \log 60 = 6,87$ dalam hal ini dipilih banyak kelas 5.

Adapun grafik batang histogram yang menggambarkan frekuensi data pola asuh orang tua sebagai berikut:



Grafik 1:Histogram Variabel Pola Asuh Orang Tua

Jumlah dan persentase variabel X. selanjutnya dapat dilakukan pengkategorian pada variabel (pola asuh orang tua). untuk melakukan pengkategorian pola asuh orang tua dilakukan dengan menggunakan tabel persyaratan pengkategorian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2. Persyaratan Pengkategorian Skor

Kategori	Ketentuan
Tinggi	$> \text{Rata-rata} + \text{standar Devenisi}$
Sedang	Rata-rata SD s/d rata-rata standar devenisi
Rendah	$> \text{Rata-rata} - \text{Standar devenisi}$

Berdasarkan ketentuan tabel di atas, maka dapat dilakukan perhitungan klasifikasi skor kecenderungan variabel pola asuh orang tua (X). Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3. Klarifikasi Skor Kecenderungan Variabel

Kategori	Ketentiuian	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$>70,9$	9	15%
Sedang	56,93 s/d 70,9	43	71,66%
Rendah	$>56,93$	8	13,33%
Jumlah		60%	100%

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa kategori kecenderungan variabel pola asuh orang tua dengan kategori tinggi sebanyak 9 orang atau 15%, kategori sedang sebanyak 43 orang atau 71,66% dan kategori rendah sebanyak 8 orang atau 13,33%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua tergolong kategori sedang.

Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penghitungan total skor terhadap angket penelitian tentang pola asuh orang tua di SMP IT Al-Hijrah-2 Percut Sei Tuan, dapat dikemukakan bahwa perolehan skor tertinggi dari angket adalah 79 dan skor terendah adalah 43 dapat dilihat pada lampiran 3. selanjutnya perolehan dari keseluruhan total skor angket variabel pola asuh orang tua di SMP IT Al- Hijrah-2 Percut Sei Tuan dapat di kemukakan seperti berikut:

Tabel 4. Ringkasan Karakteristik Data Variabel X (Motivasi Belajar)

Nilai Statistik	X
Skort Tertinggi	79
Skort Terendah	43
Mean	63,89
Standard Devenisi	8,08
Modus	63
Median	63,5

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data skor pola asuh orang tua (X) bahwa skor tinggi sebesar 79 dan skor terendah adalah sebesar 43. nilai rata-rata (M) = 63,89, standard deviasi (SD)= 8,08, modus (Mo)= 63, dan median (Me)= 63,5. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median dan modus maka data distribusi normal. Untuk deskriptif lanjut data yang ada dibuat menjadi distribusi frekuensi. Sebelum membuat distribusi frekuensi kelompok terlebih dahulu mencari range, banyak interval dan banyak kelas. $\text{range} = \text{data tertinggi} - \text{data terendah} = 79 - 43 = 36$ Banyak kelas $= 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 60 = 6,87$ dalam hal ini dipilih banyak kelas 5

Pola asuh orang tua dari hasil penelitian ini tergolong cukup, memiliki hubungan yang positif dan signifikan juga berarti dengan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perlunya pola asuh orang tua dalam mendukung dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena orang tua lah pendidik pertama dan utama untuk mempengaruhi kepribadian anak, baik itu motivasi, sikap, sopan santun dan lain sebagainya. Dalam hal ini orang tua harus mampu menanamkan nilai-nilai yang baik. Menumbuh kembangkan pola fikir, sehingga anak tersebut memiliki keinginan yang kuat terhadap belajar. Agar siswa dapat mengalami suatu perubahan perilaku secara dinami, dalam hal ini sangat dibutuhkan suatu bantuan yang dapat merubah perilaku tersebut, seperti derngan diberikan perhatian dan bimbingan terhadap anak, dan penanaman nilai-nilai islami. Bimbingan yang diberikan juga merupakan suatu layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan anak, baik.

Nilai-nilai keislaman juga sangat mempengaruhi motivasi anak, seperti membiasakan anak dalam melaksanakan tanggung jawab, contoh menyuruh shalat, dan memberi pemahaman terhadap anak akan perlunya belajar dalam kehidupan

seharai-hari. Motivasi belajar adalah dorongan dan hasrat seseorang dalam belajar, baik itu dorongan dari dalam diri maun dari luar diri seseorang. sehingga dengan motivasi yang dimiliki anak dapat menentukan hasil belajar siswa. Hasil penelitian pada motivasi belajar siswa tergolong cukup dan dipengaruhi dari luar, salah satunya adalah orang tua. Motivasi yang dimiliki anak dapat berfungsi sebagai penentu arah dan tujuan untuk sesuatu yang akan ia lakukan. Motivasi sendiri berfungsi sebagai pendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, pengarah, dan penggerak. Maka anak yang sudah memiliki motivasi akan tampak perunahan dan anak kan memiliki sikap dan tanggung jawab yakni: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi belajar sangat menentukan hasil belajar yang diperoleh. Dalam mengembangkan motivasi belajar anak salah satu yang berperan penting adalah orang tua, orang tua harus mampu mengembangkan dan menanamkan dalam diri anak akan pentingnya belajar, membimbingnya dalam belajara dan menasehati anak agar bertanggung jawab terhadap suatu yang hendak ia lakukan. Motivasi belajar yang tinggi sangat dipengaruhi pola asuh orang tua. Sehingga dapat di temukan jika orang tua mengasuh dan membimbing anak dalam belajar dengan baik makan anak mempengaruhi motivasi belajarnya. Sehingga dalam hasil penelitian ini pola asuh orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa. Terdapat beberapa hal penting yang perlu diketahui dalam membuktikan keberhasilan mengimplementasikan motivasi belajar yaitu: anak Tekun dalam menghadapi tugas, Ulet menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat terhadap bermacam- macam masalah, Lebih senang bekerja mandiri, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.



Gambar 1. Sapa pagi melalui zoom 1 kelas sebelum mulai

Pembelajaran, selanjutnya guru menerangkan pembelajaran.



Gambar 2. (a) (b) Kegiatan siswa mengerjakan tugas online di rumah

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV dengan semua persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linearitas serta keberartian rerresi telah dipenuhi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa di SDN Jatimekar II Bekasi adalah hubungan yang positif dengan asumsi ditolak di terima.

Deskripsi hasil penelitian hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa didasarkan pada hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan instrumen kedua variabel tinggi untuk sebagian siswa.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis adalah hubungan pola asuh orang tua (variabel X) dengan motivasi belajar siswa (variabel Y). Hal ini diketahui dengan tahapan pembahasan hasil penelitian bahwa sebesar 1,86 jika dikonsultasikan pada taraf signifikasi 0,05 dan N = 33 diperoleh sebesar 0,344. Dengan demikian lebih besar daripada ($1,86 = 0,344$). Hasil perhitungan yang dikonfirmasi dengan tabel penyimpulan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel, dengan interpretasi bahwa semakin tinggi skor adalah hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula sikap cinta tanah air.

Meskipun tujuan penelitian ini secara empiris telah membuktikan menerima dan menolak tidaklah mudah untuk dapat disimpulkan bahwa indikator hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa memerlukan kajian yang lebih mendalam. Kajian mendalam yang dimaksud adalah hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa.

REFERENSI

- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*, 5(1), 119-126.
- B Waluyo, SR Pudjiastuti, M Sutisna (2021) "Pemahaman Siswa Tentang Budaya Politik dan Kesadaran Berdemokrasi dengan Komitmen Berakhlakul Kharimah", *Jurnal Citizenship Virtues* 1(1), 51-56.
- Chatib, M. (2009). *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Di Indonesia*. Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Irna Deviana, I. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Gerakan People Power Pasca Pilpres 2019 Pada Media Online Kompas. Com Edisi Mei*

- 2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Khuluqo, D.I.(2017), *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftakhul, A., Harmanto, H., & Sunarto, S. (2020). Impact Multicultural Education: Case study in Social Studies Learning. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(5).
- Novitasari, I., & Suhartono, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pbl), Model Konvensional Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sdn Tandes Kidul I/110 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 103-109.
- Riduwan.(2010). *Metode dan Teknik menyusun tesis*. Bandung:Alfabeta.
- Semiawan,C.(2009). *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Seto Mulyadi,A., Basuki,H.,& Raharjo, W.(2017). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN: Dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*. Depok: Kharisma Putra Utama
- Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Syamaun, N.(2017) *Dampak Pola Asuh Orang Tua dan Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Yogyakarta:Ar-ruzz Media
- Pudjiastuti, Sri Rahayu. (2018) *Implementation of The Mind Mapping Model With Scattergories Game in Improving Creativity and Learning Outcomes in National Education Materials*. *JhSS Journal of Humanities and Social Studies*, e-ISSN:2598-120X | p-ISSN:2598-117X. Sinta-3. Vol.2, No.2.
- Pudjiastuti, S.R (2019), *Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Utami, P. P., & Vioresa, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>
- VERYAL, V., & Anggraini, F. L. (2021). Implementasi Multiple Intelligences System Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Islamic Akademika*, 7(2), 66-77.